

c. *Kolmogorov-Smirnof*

**Tabel 4. 1 Hasil *Kolmogorov-Smirnof One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual	
N		5	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	78,02083357	
Most Extreme Differences	Absolute	,264	
	Positive	,264	
	Negative	-,152	
Test Statistic		,264	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,309	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,297
		Upper Bound	,320

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

H0 : Asymp. Sig > 0,05 maka H0 diterima, data berdistribusi normal.

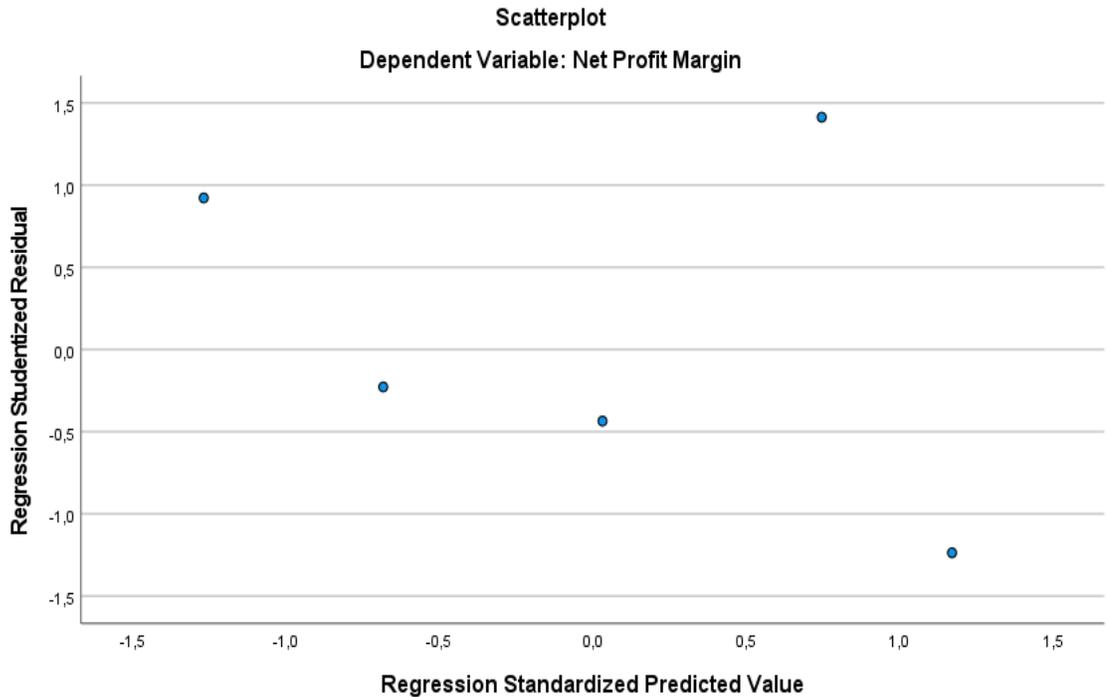
H1 : Asymp. Sig < 0,05 maka H1 ditolak, data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari *Kolmogorov-Smirnof* yaitu sebesar 0,200 maka lebih besar dari 0,05, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Kolmogorov-Smirnof* dinyatakan normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Di bawah ini penulis

sampaikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik.



**Gambar 4. 7 Hasil Heteroskedastisitas Dengan Pendekatan Grafik**

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Grafik Scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk *net profit margin* berdasarkan masukan variabel independennya.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau  $VIF < 5$ . Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)*nya.